

**PENGELOLAAN KOPERASI SEKOLAH SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN EKONOMI BAGI SISWA KELAS X DI
SMA BUDI UTOMO PERAK JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Dwi Wahyuni
STKIP PGRI Jombang
dwiwahyuni.stkip@gmail.com

ABSTRAK

Koperasi sekolah merupakan suatu koperasi yang dibentuk di lingkungan sekolah, baik lembaga pendidikan formal maupun non formal, dimana anggotanya adalah para siswa di sekolah tersebut. Fungsi dibentuknya koperasi sekolah ini adalah sebagai media pendidikan dan penerapan ilmu ekonomi yang berazaskan gotong royong, sebagai alat untuk membantu para siswa dalam pengadaan keperluan sekolah, sebagai tempat untuk melakukan kegiatan menabung di sekolah. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menjelaskan tentang pengelolaan koperasi sekolah sebagai media pembelajaran pendidikan ekonomi bagi siswa kelas X di SMA BUDI UTOMO Perak Jombang tahun pelajaran 2018/2019. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan uji *rank spearman* dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan peningkatan kemampuan siswa dalam menyerap ilmu ekonomi melalui pengelolaan koperasi sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya pengelolaan koperasi sekolah di SMA BUDI UTOMO Perak Jombang dapat menambah media pembelajaran pendidikan ekonomi bagi siswa kelas X. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai rapor dan hasil angket yang disebarkan ke siswa yang menyatakan 90% pengelolaan koperasi sekolah dapat menjadi media pembelajaran pendidikan ekonomi bagi siswa..

Kata Kunci: *koperasi sekolah, media pembelajaran*

PENDAHULUAN

Dalam melaksanakan pembangunan nasional untuk mewujudkan suatu masyarakat yang adil dan makmur yang merata material dan spiritual berdasarkan Pancasila didalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia, bangsa Indonesia membutuhkan kerjasama antara masyarakat dan pemerintah untuk mewujudkan cita-cita tersebut, salah satunya yaitu dengan meningkatkan taraf ekonomi, jika ekonomi meningkat maka kesejahteraan akan meningkat pula. Salah satu langkah pemerintah yaitu dengan menumbuhkan koperasi didalam masyarakat dewasa ini tidak terkecuali juga koperasi yang didirikan dilingkungan sekolah yaitu koperasi sekolah.

Koperasi sekolah merupakan koperasi yang didirikan dilingkungan sekolah yang anggotanya terdiri atas siswa sekolah. Koperasi sekolah didirikan dalam rangka menanamkan pendidikan koperasi kepada siswa agar tujuan pengembangan koperasi di Indonesia dapat terwujud. Landasan didirikannya koperasi sekolah adalah keputusan bersama antara Departemen Transmigrasi dan Koperasi dengan Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 16 Juli 1972 No.275/SKPTS/Mentranskop dan No.0102/U/1983. Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Koperasi

No.633/SKPTS/Men/1974, menjelaskan bahwa koperasi sekolah adalah koperasi yang didirikan di sekolah-sekolah SD, SMP, SMA, Madrasah dan Pesantren.[1]

Koperasi sekolah adalah salah satu program yang dapat dimanfaatkan dan memiliki kekhasan tersendiri dibanding program sekolah lainnya. Hal ini dikarenakan koperasi sekolah memiliki fungsi ganda, yaitu sebagai organisasi pendidikan sekaligus sebagai organisasi usaha. Ketika definisi koperasi itu disandingkan dengan kata sekolah dimana sekolah merupakan wadah untuk mendidik seseorang terampil dalam melakukan sesuatu maka definisi koperasi sekolah adalah wadah bagi peserta didik untuk bekerja sama dengan tujuan belajar bagaimana caranya mendapatkan keuntungan.

Pemanfaatan koperasi sekolah dapat digunakan sebagai salah satu media praktek secara langsung bagi para siswa dalam menerapkan ketrampilannya sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing dan juga pembelajaran tersendiri bagi hidupnya sendiri. Siswa dapat mengembangkan potensinya, baik untuk menjadi wirausaha maupun sebagai tenaga kerja. Selain itu koperasi sekolah juga berguna sebagai sumbangsih dalam menambah penghasilan, baik itu penghasilan bagi siswa, penghasilan sekolah dan membantu membangun perekonomian masyarakat.[2]

Koperasi sekolah mempunyai sasaran koperasi untuk mengenalkan peserta didik dalam kegiatan pelaksanaan perkoperasian, membentuk sikap yang positif dalam memberikan bekal ketrampilan sehingga bermanfaat dalam pemenuhan kebutuhan.[2] Hal ini dipertegas Sonhadjil yang menyatakan bahwa lulusan yang memiliki dasar pendidikan koperasi mendapatkan pekerjaan tetap lebih cepat, merasa lebih puas dengan pekerjaan mereka, menerima upah lebih tinggi, menerima penilaian yang lebih baik untuk penampilan mereka, dan memiliki sikap positif terhadap kegiatan kewirausahaan yang ada di sekolah mereka.[3]

Koperasi sekolah dimaksudkan sebagai sarana pendidikan sekolah kearah kegiatan praktis, sehingga dapat mencapai kebutuhan ekonomi dikalangan siswa dan mengembangkan rasa tanggung jawab, disiplin, percaya diri, *leadership*, kreativitas, dan jiwa demokratis para siswa yang sangat berguna bagi pembangunan bangsa dan negara. Adapun fungsi koperasi sekolah diantaranya sebagai berikut: (1) agar para siswa memiliki rasa tanggung jawab, disiplin, setia kawan, dan jiwa demokratis; (2) agar siswa memiliki bekal pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman praktis dalam hal pengelolaan koperasi sekolah melalui latihan-latihan maupun praktik kerja nyata; (3) menanamkan dan memupuk rasa tanggung jawab siswa dalam hidup bergotong-royong di masyarakat; (4) menunjang program pembangunan pemerintah di sektor usaha melalui program pendidikan di sekolah; (5) menumbuhkan aspirasi dan partisipasi masyarakat sekolah terhadap koperasi, sekaligus sebagai sarana untuk menanamkan jiwa, semangat, serta sikap wirausaha.[4]

Selain memiliki tujuan dan fungsi, koperasi sekolah juga memiliki peran dalam berbagai sektor yang cukup memiliki andil besar. Peran tersebut dikemukakan oleh Sutantya Rahardja, koperasi sekolah berperan dalam: (1) membantu para anggotanya untuk dapat meningkatkan penghasilannya; (2) mengurangi tingkat pengangguran, koperasi sekolah dapat memberikan lapangan pekerjaan yang layak sehingga dapat meningkatkan taraf hidup mereka; (3) mengembangkan kegiatan usaha; (4) meningkatkan taraf hidup; (5) meningkatkan pendidikan; (6) alat perjuangan ekonomi; (7) menciptakan demokrasi ekonomi. [5]

Koperasi sekolah yang didirikan di SMA Budi Utomo Perak Jombang ini memiliki beberapa peran penting, baik bagi sekolah maupun bagi peserta didiknya.

Pertama, koperasi sekolah dapat berperan dalam memenuhi kebutuhan peserta didik. Misalnya, dengan menyediakan alat-alat tulis dan kebutuhan peserta didik lainnya sehingga dapat memudahkan peserta didik untuk memenuhi kebutuhan mereka. *Kedua*, berkaitan dengan adanya desentralisasi pendidikan dimana sekolah dituntut untuk dapat mandiri secara finansial dalam memenuhi kebutuhannya sendiri, maka disini keberadaan koperasi sekolah dapat menjadi salah satu unit usaha yang dikelola oleh sekolah untuk memenuhi kebutuhan sekolah. *Ketiga*, kewirausahaan sangatlah dibutuhkan pada era globalisasi seperti ini dikarenakan masih terbatasnya lapangan pekerjaan yang memaksa para lulusan Sekolah Menengah Atas memiliki keahlian dalam membuka lapangan pekerjaan.

Dengan melihat konteks yang telah diuraikan diatas, maka dalam melakukan penelitian ini peneliti menentukan tema ataupun topik bahasan dengan judul yaitu “Pengelolaan Koperasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Ekonomi Bagi Siswa Kelas X di SMA Budi Utomo Perak Jombang Tahun Pelajaran 2018/2019”.

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui manfaat pengelolaan koperasi sekolah sebagai media pembelajaran pendidikan ekonomi bagi siswa kelas X SMA Budi Utomo Perak Jombang tahun ajaran 2018/2019. Sebuah penelitian tidak akan berguna bagi pembaca ataupun pihak-pihak yang berkepentingan jika penelitian tersebut tidak memiliki manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu (1) menambah khasanah keilmuan peneliti dalam bidang pendidikan ekonomi, (2) sebagai bahan informasi dan bahan kajian bagi pihak sekolah dalam mengembangkan usaha koperasi sekolah, (3) sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik bahasan yang sama.

METODE PENELITIAN

Adapun tujuan yang peneliti capai dalam penelitian ini yaitu penelitian diarahkan pada terwujudnya suatu deskripsi yang mengungkapkan secara fakta tentang manfaat pengelolaan koperasi sekolah sebagai media pembelajaran pendidikan ekonomi bagi siswa. Dalam melakukan penelitian ini, rancangan penelitian yang digunakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif.

Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMA Budi Utomo Perak, sedangkan populasi terjangkau adalah siswa kelas X SMA Budi Utomo Perak tahun ajaran 2018-2019. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *quota sample* yaitu cara menetapkan jumlah tertentu sebagai target yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel dari populasi (khususnya yang tidak terhingga atau tidak jelas), kemudian dengan patokan jumlah tersebut peneliti mengambil sampel secara sembarang asal memenuhi persyaratan sebagai sampel dari populasi tersebut.[6] Dalam penelitian ini, peneliti menentukan sampel dari siswa putra maupun putri kelas X SMA Budi Utomo dengan jumlah 60 orang, yang terdiri atas 30 siswa dan 30 siswi.

Dalam penelitian ini, variabel yang peneliti gunakan ada dua yaitu variabel bebas (X) manfaat pengelolaan koperasi sekolah dan variabel terikat (Y) media pembelajaran pendidikan ekonomi. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket kuisioner yang disebar ke siswa, wawancara dilakukan ke kepala sekolah dan pengurus koperasi sekolah. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji *rank spearman*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Seperti yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, salah satu pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket yang disebarakan ke siswa kelas X dengan tujuan untuk memperoleh data tentang manfaat pengelolaan koperasi sekolah sebagai mediapembelajaranpendidikan ekonomibagi siswa kelas X SMA Budi Utomo Perak Jombang tahun ajaran 2018/2019.

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket, setelah angket disebarakan ke objek penelitian kemudian data-data yang masuk diolah melalui editing dan pemberian skor, langkah selanjutnya menyajikan data tersebut ke dalam bentuk tabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut. [7]

$$P = \frac{1 - 6 \sum D^2}{n(n^2 - n1)}$$

Data variabel X dalam penelitian ini adalah hasil dari data angket yang diisi oleh siswa dan siswi kelas X SMA Budi Utomo Perak Jombang yang meliputi manfaat pengelolaan koperasi sekolah. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Hasil Data Angket Variabel X

No	Skor Mentah	Skor Standar
1	68	85
2	68	85
3	68	85
4	68	85
5	68	85
6	68	85
7	76	95
8	80	100
9	80	100
10	64	80
11	56	70
12	56	70
13	56	70
14	56	70
15	56	70
16	68	85
17	52	65
18	52	65
19	68	85
20	68	85
21	72	90
22	76	95
23	64	80
24	60	75
25	64	80
26	60	75
27	72	90
28	68	85

29	56	70
30	52	65
31	64	80
32	60	75
33	72	90
34	76	95
35	72	90
36	68	85
37	72	90
38	68	85
39	80	100
40	76	95
41	80	100
42	60	75
43	64	80
44	60	75
45	64	80
46	76	95
47	80	100
48	76	95
49	80	100
50	76	95
51	80	100
52	68	85
53	72	90
54	68	85
55	72	90
56	68	85
57	72	90
58	68	85
59	64	80
60	72	90

Sumber: data yang diolah

Data variabel Y dapat dilihat dari nilai rapor siswa dan siswi SMA Budi Utomo Perak kelas X pada hasil mata pelajaran ekonomi pada semester kedua tahun ajaran 2018/2019. Adapun data untuk keseluruhan nilai rapor IPS Ekonomi dari 60 siswa yang menjadi data variabel Y dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2 Data Nilai Rapor Siswa Kelas

No	No Responden	Nilai Rapor IPS Ekonomi
1	1	70
2	2	65
3	3	50
4	4	75
5	5	70
6	6	65

7	7	70
8	8	70
9	9	70
10	10	80
11	11	70
12	12	60
13	13	55
14	14	60
15	15	70
16	16	70
17	17	80
18	18	80
19	19	90
20	20	90
21	21	65
22	22	70
23	23	70
24	24	80
25	25	80
26	26	90
27	27	90
28	28	70
29	29	65
30	30	55
31	31	70
32	32	70
33	33	70
34	34	70
35	35	80
36	36	90
37	37	80
38	38	80
39	39	80
40	40	80
41	41	80
42	42	90
43	43	90
44	44	75
45	45	75
46	46	65
47	47	55
48	48	70
49	49	70
50	50	75
51	51	80
52	52	80

53	53	80
54	54	80
55	55	90
56	56	90
57	57	75
58	58	70
59	59	70
60	60	65

Sumber: data yang diolah

Pengolahan data variabel X dan variabel Y dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5 Hasil Pengolahan Data Variabel X dan Variabel Y

No	X	Y	Rank X	Rank Y	D ₁	D ₁ ²
1	85	77,7	29,5	22	-7,5	56,25
2	85	72,2	29,5	9,5	-20	400
3	85	55,5	29,5	1	-28,5	812,25
4	85	83,3	29,5	34	4,5	20,25
5	85	77,7	29,5	22	-7,5	56,25
6	85	72,2	29,5	9,5	-20	400
7	95	77,7	50	22	-28	784
8	100	77,7	57	22	-35	1225
9	100	77,7	57	22	-35	1225
10	80	88,8	18	44	26	676
11	70	77,7	6,5	22	15,5	240,25
12	70	66,6	6,5	5,5	-1	1
13	70	61,1	6,5	3	-3,5	12,25
14	70	66,6	6,5	5,5	-1	1
15	70	77,7	6,5	22	15,5	240,25
16	85	77,7	29,5	22	-7,5	56,25
17	65	88,8	2	44	42	1764
18	65	88,8	2	44	42	1764
19	85	100	29,5	56	26,5	702,25
20	85	100	29,5	56	26,5	702,25
21	90	72,2	42	9,5	-32,5	1,056,25
22	95	77,7	50	22	-28	784
23	80	77,7	18	22	4	16
24	75	88,8	12	44	32	1024
25	80	88,8	18	44	26	676
26	75	100	12	56	44	1936
27	90	100	42	56	14	196
28	85	77,7	29,5	22	-7,5	56,25
29	70	72,2	6,5	95	88,5	7.832,25
30	65	61,1	2	3	1	1
31	80	77,7	18	22	4	16
32	75	77,7	12	22	10	100
33	90	77,7	42	22	-20	400
34	95	77,7	50	22	-28	784

35	90	88,8	42	44	2	4
36	85	100	29,5	56	26,5	702,25
37	90	88,8	42	44	2	4
38	85	88,8	29,5	44	14,5	210,25
39	100	88,8	57	44	-13	169
40	95	88,8	50	44	-6	36
41	100	88,8	57	44	-13	169
42	75	100	12	56	44	1936
43	80	100	18	56	38	1444
44	75	83,3	12	34	22	484
45	80	83,3	18	34	16	256
46	95	72,2	50	9,5	-40,5	1.640,25
47	100	61,1	57	3	-54	2916
48	95	77,7	50	22	-28	784
49	100	77,7	57	22	-35	1225
50	95	83,3	50	34	-16	256
51	100	88,8	57	44	-13	169
52	85	88,8	29,5	44	14,5	210,25
53	90	88,8	42	44	2	4
54	85	88,8	29,5	44	14,5	210,25
55	90	100	42	56	14	196
56	85	100	29,5	56	26,5	702,25
57	90	83,3	42	34	-8	64
58	85	77,7	29,5	22	-7,5	56,25
59	80	77,7	18	22	4	16
60	90	72,2	42	9,5	-32,5	1.056,25
Jumlah				-	0	29.246,75

Sumber: data yang diolah

Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi tersebut, maka perlu dikonsultasikan antara p -rho dengan t berdasarkan hasil perhitungan, untuk tabel taraf signifikansi 5% sebesar 0,364, sedangkan untuk taraf 1% sebesar 0,478 maka dengan derajat bebas n tersebut adalah 0,364, sedangkan p -rho yang diperoleh 0,1874 maka $0,1874 > 0,364$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi kesimpulannya terdapat manfaat pengelolaan koperasi sekolah dan terhadap media pembelajaran pendidikan ekonomi.

PEMBAHASAN

Dari perhitungan r di atas, ternyata angka korelasi antara variabel X (manfaat pengelolaan koperasi sekolah) dengan variabel Y (media pembelajaran pendidikan ekonomi) bertanda positif, berarti diantara kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif. Jadi hipotesis alternatif diterima dan dinyatakan terdapat manfaat dan media yang siswa dapatkan dari pengelolaan koperasi sekolah.

Untuk mengetahui signifikansi r melalui tabel r langkah pertama yang harus ditempuh adalah mencari sampel dalam penelitian ini, jadi sampel yang diteliti berjumlah 60 orang ($N=60$). Variabel yang diteliti korelasinya adalah sebanyak 2 variabel yaitu variabel X dan Y, jadi $Nr=2$ dengan demikian dapat diketahui $60-2=58$.

Setelah diketahui $df=58$ kemudian dimasukkan pada tabel r dengan taraf signifikansi $5\%=0,1874$, maka dapat diartikan bahwa hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan tidak ada manfaat pengelolaan koperasi sekolah sebagai media pembelajaran pendidikan ekonomi para siswa ditolak, dan hipotesis alternatif diterima.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengkaji tentang manfaat pengelolaan koperasi sekolah sebagai media pembelajaran pendidikan ekonomi bagi siswa kelas X di SMA Budi Utomo Perak Jombang. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang diteliti yaitu variabel X (pengelolaan koperasi sekolah) dan variabel Y (media pembelajaran pendidikan ekonomi). Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa pengelolaan koperasi sekolah memiliki manfaat sebagai media pembelajaran pendidikan ekonomi bagi siswa (pernyataan ini dapat dilihat pada hasil instrumen dan nilai rapor para siswa dengan hasil rata-rata 85, maka penulis menyatakan 90% siswa mendapatkan manfaat dari pengelolaan koperasi sekolah sebagai media pembelajaran pendidikan ekonomi.

Dengan melihat pemaparan pada bab sebelumnya dan melihat hasil penelitian yang ada, maka ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan kepada pihak sekolah, guru, maupun peneliti lain terkait dengan pengelolaan koperasi sekolah, yaitu.

- a. Terkait dengan pengelolaan koperasi sekolah, pihak pengelola atau pengurus seharusnya lebih banyak melibatkan siswa sebagai anggota koperasi sehingga dengan keanggotaan yang lebih banyak dari siswa dapat menjadi pembelajaran bagi siswa dalam berorganisasi maupun mengelola sebuah usaha.
- b. Guru IPS tidak hanya memanfaatkan koperasi sekolah sebagai media pembelajaran pendidikan ekonomi saja, akan tetapi dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif sebagai media pembelajaran pendidikan ekonomi, disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan materi yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Nurbudiyani, In. 2013. *Model Pembelajaran Kewirausahaan Dengan Media Koperasi Sekolah Di SMK Kelompok Bisnis Dan Manajemen*. Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 3, Nomor 1, Februari 2013.
- [2] Margareta Lilis Lindawati, Suyanto. 2015. *Peran Koperasi Sekolah Dalam Meningkatkan Sikap Kewirausahaan Siswa SMK NEGERI 1 Wonogiri*. Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS, Volume 2, No 2, September 2015.
- [3] Sonhadjil dan Hasan. 2015. *Cooperative Model of Industrial Work Practice for Vocational Teacher Education., dalam The 3rd UPI International Conference on Technical and Vocational Education and Training (TVET), 1-18.*
- [4] Sudarsono, Edilius. *Koperasi Dalam Teori & Praktik*, cet.5, (Rineka Cipta: Jakarta, 2010)
- [5] Sutantya Rahardja. *Hukum Koperasi Indonesia*. Ed.1, Cet.3, (PT Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2005), h. 40-43
- [6] Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- [7] Sudijono, Akhmad. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)